




BALAI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN AGAMA  
MAKASSAR

# RENSTRA 2020-2024

 @bla\_makassar  
 balai litbang agama makassar  
 [www.blamakassar.kemenag.go.id](http://www.blamakassar.kemenag.go.id)  
email: [blamakassar@kemenag.go.id](mailto:blamakassar@kemenag.go.id)

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

*Assalamu'alaikum wr. wb.*



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa, berkat perkenan-Nya Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar 2020-2024 dapat disusun dan diterbitkan.

Terbitnya Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar 2020-2024 dimaksudkan untuk memberikan kejelasan arah dan performa kinerja unit pelaksana teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama lima tahun kedepan. Dalam dokumen perencanaan lima tahunan ini secara jelas dirumuskan tujuan, sasaran, target kinerja dan kerangka pendanaan. Terbitnya Renstra ini diharapkan dapat menjadi panduan dan pedoman bagi seluruh unsur yang terdapat dalam unit pelaksana teknis ini dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta bisa mendorong dinamika perkembangan pembangunan di bidang agama dan Pendidikan keagamaan.

Atas terbitnya Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar 2020-2024 ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Badan Litbang dan Diklat atas segala arahan dan petunjuknya selama ini. Terima kasih pula kepada unit Eselon II dan Eselon III pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi demi hadirnya dokumen ini.

Semoga fikiran dan sumbangsih yang telah mereka berikan memperoleh balasan setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Makassar, 28 Agustus 2020  
Kepala Balai Penelitian dan  
Pengembangan Agama Makassar,



Dr. H. Saprillah, S. Ag., M. Si

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.KONDISI UMUM.....	1
1.2.POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	6
1.2.1. POTENSI.....	6
1.2.2. PERMASALAHAN.....	23
BAB II TUJUAN DAN SASARAN.....	29
2.1.    TUJUAN.....	29
2.2.    SASARAN.....	30
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	39
3.1.    TARGET KINERJA.....	39
3.2.    KERANGKA PENDANAAN.....	54
BAB IV PENUTUP.....	57

### LAMPIRAN

Lampiran : Matriks Kinerja dan Pendanaan



**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR  
NOMOR: 1312/Blt.03/OT.01.1/08/2020**

**TENTANG  
RENCANA STRATEGIS BALAI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR TAHUN 2020-2024  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA  
MAKASSAR,**

- Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2020-2024, maka perlu Menyusun rencana strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
2. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
3. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 346 Tahun 2004 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA MAKASSAR TAHUN 2020-2024.**
- Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020-2024 yang selanjutnya disebut Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua : Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu disusun sebagai pedoman di lingkungan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melakukan penyusunan program dan anggaran;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya.

Ditetapkan di Makassar  
Pada Tanggal 28 Agustus 2020

**KEPALA BALAI PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN AGAMA  
MAKASSAR**

SAPRILLAH

**Tembusan:**

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI Jakarta;
2. Kepala Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI Jakarta;

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. KONDISI UMUM**

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar adalah salah satu unit pelaksana teknis (UPT) dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Sebelum tahun 2004 tepatnya melalui Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 Tahun 1978, Balai ini bernama Balai Penelitian Lektur Keagamaan dengan spesifikasi penelitian naskah keagamaan klasik/kontemporer dan khazanah keagamaan berupa sejarah, tradisi, budaya yang berbasis keagamaan. Pada 14 Juni 2004 diterbitkanlah Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 346 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama yang mengubah nomenklatur dan cakupan tugas dan fungsi berikut spesifikasi penelitiannya. Dijelaskan pula dalam KMA tersebut bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Agama berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, pembinaan teknis dilaksanakan oleh 3 (tiga) Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan serta pembinaan administrasi oleh Sekretaris Badan Litbang dan Diklat.

Tugas utama dari Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang juga tertuang dalam regulasi tersebut adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan agama dibidang kehidupan beragama, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur keagamaan diwilayah kerjanya yaitu Kawasan Timur Indonesia (KTI). Kawasan Timur Indonesia ini terdiri dari 12 (dua belas) Provinsi, yaitu 2 (dua) Provinsi di Pulau Kalimantan (Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara); 6 (enam) Provinsi di Pulau Sulawesi (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat,

Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara); 2 (dua) Provinsi di Pulau Maluku (Maluku dan Maluku Utara); dan 2 (dua) Provinsi di Pulau Papua (Papua dan Papua Barat). Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama menyelenggarakan beberapa fungsi, yaitu perumusan visi, misi, kebijakan teknis dan administrasi; pelaksanaan penelitian dan pengembangan dibidang kehidupan beragama, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur keagamaan; pelayanan kepada masyarakat dibidang data dan hasil penelitian dan pengembangan; penyiapan dan penyajian laporan pelaksanaan tugas dan fungsi; pelaksanaan koordinasi dan pengembangan kemitraan dengan satuan organisasi/satuan kerja dilingkungan Kementerian Agama, pemerintah daerah serta lembaga terkait lainnya.

Tahun 2016 menjadi titik tolak perubahan Organisasi Tata Kerja Kementerian Agama setelah kurang lebih selama 6 tahun mengacu pada Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 10 Tahun 2006. Terbitnya Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 42 Tahun 2016 mengubah beberapa nomenklatur susunan organisasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, yaitu Pusat Penelitian Kehidupan Keagamaan berubah menjadi Pusat Penelitian Bimbingan Masyarakat Islam dan Layanan Keagamaan dan Pusat Penelitian Lektur Keagamaan berubah menjadi Pusat Penelitian Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi. Perubahan tersebut tidak serta merta mengubah 3 (tiga) bidang penelitian yang ada di Balai Litbang Agama Makassar karena Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 346 Tahun 2004 masih berlaku dan belum dilakukan perubahan.

Mengulas Kembali Rencana Strategis Badan Litbang dan Diklat 2015 -2019, sebagai unit pelaksana teknis didaerah Balai Litbang Agama Makassar ikut mendukung pencapaian sasaran strategis melalui

indikator kinerja dan target yang ditetapkan setiap tahunnya. Sasaran strategis yang telah dicapai dalam kurun waktu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Realisasi Target Renstra 2015 – 2019  
Balai Litbang Agama Makassar

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peningkatan kualitas hasil penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	Persentase hasil penelitian kebijakan bidang bimas agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menjadi bahan rumusan kebijakan Kementerian Agama	100%	100%	100%
	Persentase hasil penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang diakses oleh instansi/kementerian	100%	100%	100%

	lainnya atau masyarakat			
	Persentase SDM peneliti yang tulisannya dipublikasikan pada Jurnal Nasional (baseline 31 peneliti)	75%	186%	248%
	Persentase SDM peneliti yang mengirim tulisannya pada Jurnal Internasional (baseline 31 peneliti)	5%	22,5%	450%
Peningkatan kualitas hasil pengembangan bidang bimas agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	Persentase pemanfaatan produk pengembangan bidang bimas agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menjadi bahan rumusan kebijakan Kementerian Agama	100%	100%	100%
	Persentase hasil pengembangan bidang bimas agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang diakses oleh	100%	100%	100%

	instansi/kementerian lainnya atau masyarakat			
Meningkatnya kualitas tata kelola dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan Litbang dan Diklat	Nilai capaian kinerja (SIPPA)	95	98,54	103%
	Nilai penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI)	80	-	-
	Rerata kinerja pegawai	89	88	98,87%
	Tingkat keaktifan website	A	A	100%
	Open Journal System untuk Jurnal Al-Qalam terakreditasi	Sinta 2	Sinta 2	100%
	Fasilitasi kerjasama kelembagaan terkait penelitian dan pengembangan	10 Lembaga	21 Lembaga	210%

Pencapaian ketiga sasaran program berdasarkan table 1 diatas menegaskan bahwa target keluaran (output) pada masing-masing kegiatan terpenuhi secara maksimal. Output yang diperoleh dari kegiatan kelitbangan berupa policy brief yang berisi rekomendasi kebijakan dimana sepanjang 2015 – 2019 sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) policy brief dari kegiatan penelitian dan 38 (tiga puluh delapan) policy brief dari kegiatan pengembangan. Beberapa tema penelitian dan pengembangan yang menjadi unggulan selama kurun waktu 5 (lima) tahun kebelakang memperjelas keberadaan Balai Litbang Agama Makassar dengan berbagai tanggapan yang diperoleh dari berbagai pihak baik internal Kementerian maupun eksternal. Beberapa produk penelitian dan pengembangan yang mendapat apresiasi dari pihak

eksternal dan akan digunakan sebagai bahan rujukan dibuat dalam bentuk cetakan.

Selain produk penelitian dan pengembangan, Balai Litbang Agama Makassar juga telah menghasilkan 4 (empat) Jurnal yang kesemuanya merupakan Open Journal System (OJS). Jurnal Ilmiah Al Qalam yang saat ini telah terindeks Sinta 2 adalah jurnal yang dibuat untuk menampung tulisan bernuansa sosial budaya dan keagamaan, 3 jurnal lainnya adalah jurnal keluaran masing-masing bidang penelitian yaitu Jurnal Mimikri yang merupakan produk dari bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, Jurnal Educandum dari bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan serta Jurnal Pusaka dari bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang telah terindeks Sinta 5. Kesemua jurnal tersebut dalam setahun diproduksi dalam 2 (dua) edisi.

Balai Litbang Agama Makassar dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung oleh berbagai sumber daya, manusia, anggaran serta sarana dan prasarana. Dukungan SDM yang terdiri dari Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Tenaga Honorer adalah 70 (tujuh puluh) orang dimana yang terbesar secara kuantitas adalah berasal dari tenaga fungsional baik peneliti maupun fungsional lainnya sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, selebihnya berasal dari pejabat structural dan pelaksana. Pendukung lainnya adalah anggaran yang tiap tahunnya mengalami pasang surut secara kuantitas, tetapi dalam pemanfaatannya diupayakan seoptimal mungkin.

## 1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

### 1.2.1. POTENSI

#### A. Kelembagaan

Balai Litbang Agama Makassar bertanggung jawab kepada Kepala Badan dan Litbang dan Diklat Kementerian Agama selaku Eselon I, dimana pembinaan teknis dan administrasi diperoleh dari

Eselon II yaitu 3 (tiga) Kepala Pusat Litbang dan Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Susunan Organisasi terdiri dari 1 (satu) Eselon IV Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang dibantu oleh 3 (tiga) Eselon V Kepala Urusan Perencanaan dan Keuangan; Kepala Urusan Umum dan Kepala Urusan Organisasi Tata Laksana Kepegawaian

Grafik 1  
Struktur Organisasi



Dari struktur organisasi diatas terlihat bahwa koordinasi antara Jabatan Fungsional dengan Kepala Balai dilakukan secara langsung dalam artian pejabat fungsional bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai, sehingga lebih fleksibel dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

## B. Sumber Daya Manusia

Balai Litbang Agama Makassar memiliki sumber daya manusia yang cukup *qualified* untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai lembaga penelitian dan pengembangan. Para peneliti memiliki kapasitas intelektual, berasal dari latar belakang akademis yang baik, pengalaman kerja sebelum menjadi ASN, dan kemampuan untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Beberapa orang pegawai memiliki kemampuan menggunakan media digital sebagai instrumen pengembangan penelitian. Potensi ini memudahkan lembaga untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan.

Sebagian besar pegawai Balai Litbang Agama Makassar memiliki tanggungjawab tinggi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan kepada mereka. Hal ini mendorong Balai Litbang Agama Makassar selalu berhasil mencapai target realisasi fisik, penyerapan anggaran, pemenuhan output, dan pemenuhan perjanjian kinerja selama lima tahun terakhir. Saat ini jumlah ASN (Aparatur Sipil Negara) yang dimiliki oleh Balai Litbang Agama Makassar sebanyak 56 (lima puluh enam) orang yang akan bertambah pasca penerimaan tenaga ASN tahun 2019 yang masih sedang menjalani test SKB (Seleksi Kompetensi Bidang), dengan rincian sebagai berikut : Pejabat Struktural 4 (empat) orang yang terdiri dari Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Urusan Perencanaan Keuangan, Kepala Urusan Umum dan Kepala Urusan Organisasi Tata Laksana Kepegawaian; Tenaga Fungsional 5 (lima) orang terdiri dari Fungsional Peneliti 31 (tiga puluh satu) orang, Fungsional Pengadaan Barang dan Jasa, Fungsional Perencana, Fungsional Pustakawan, Fungsional Arsiparis dan Fungsional Litkayasa masing-masing 1 (satu) orang;

sisanya fungsional umum atau pelaksana sebanyak 15 (lima belas) orang.

Fungsional Peneliti sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Litbang Agama Makassar tersebar pada 3 (tiga) bidang kepakaran yaitu Bimas Agama dan Layanan Keagamaan sebanyak 9 (sembilan) peneliti; Pendidikan Agama dan Keagamaan sebanyak 10 (sepuluh) peneliti; Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi sebanyak 12 (belas) peneliti.

Grafik 2  
Sebaran Peneliti Berdasarkan Bidang



Berdasarkan kelas jabatan yang terbagi kedalam 4 (empat) jenjang terbagi atas 3 (tiga) orang menduduki Jabatan Peneliti Ahli Pertama; 10 (sepuluh) orang Peneliti Ahli Muda; 13 (tiga belas) orang Peneliti Ahli Madya; dan 4 (empat) orang Peneliti Ahli Utama dimana 3 (tiga) orang diantaranya telah memperoleh gelar Professor Riset.

Grafik 3  
Sebaran Peneliti berdasarkan Jabatan



### C. Kebermanfaatan Produk Kelitbangan

Balai Litbang Agama Makassar telah ikut berperanserta dalam membangun diskursus intelektualitas bidang keagamaan di Kawasan Timur Indonesia dan menyelesaikan problem sosial yang dihadapi Kementerian Agama Kabupaten/Kota dalam merumuskan kebijakan strategis. Salah satunya adalah membantu Kementerian Agama Kota Balikpapan untuk menyelesaikan sengkabut hubungan antara gereja mainstream dan aliran Saksi Yehova. Rekomendasi penelitian Balai Litbang Agama Makassar digunakan sebagai dasar rujukan untuk memberikan kesempatan kepada Saksi Yehova untuk mendapatkan hak konstitusinya dalam menjalankan ibadah sesuai kepercayaannya.

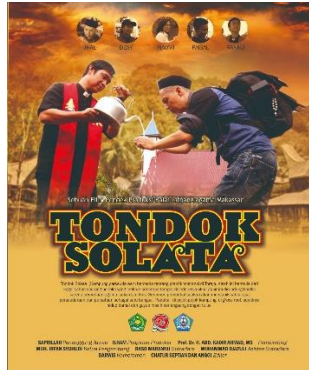
Selain itu Balai Litbang Agama Makassar juga mengembangkan aplikasi peta keagamaan yang berguna untuk mendeteksi pesebaran kelompok keagamaan yang sangat bermanfaat bagi Kementerian Agama dalam melakukan deteksi keberadaan dan perkembangan kelompok keagamaan di wilayah kerja masing-masing. Pemanfaatan hasil riset dan pengembangan selama lima tahun kebelakang semakin memperoleh tempat di berbagai jenis lembaga, perguruan tinggi, hingga swasta.

Gambar 1  
Produk Peta Keagamaan



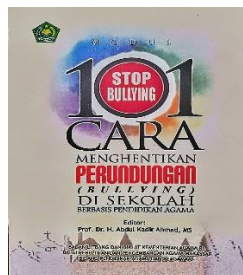
Lalu produk pengembangan yang banyak mendapat sambutan adalah sebuah film pendek yang mengambil lokasi di salah satu Kabupaten terjauh di Sulawesi Selatan bercerita tentang gambaran hidup bersama dalam satu daerah, saling menyapa dalam perbedaan, bertoleransi membuat keragaman menjadi mungkin. Kendati daerah ini pernah konflik karena peristiwa DI/TII tahun 1953, tetapi segera bangkit merawat perbedaan dan hidup dalam harmoni. Kuncinya, mereka berpegang teguh pada kearifan lokal Tongkonan satu model kekerabatan yang mengedepankan kemanusiaan dan persaudaraan di atas perbedaan agama. Film ini diharapkan menjadi model kerukunan yang akan diimplementasikan dan dijalankan oleh generasi-generasi milineal saat ini.

Gambar 2  
Film Pendek tentang Toleransi



Ada pula produk pengembangan dari Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan dalam bentuk model yang dijadikan referensi dalam pelatihan-pelatihan tentang budaya yang dikembangkan disekolah, juga sebagai masukan bagi pengambil kebijakan dalam penyusunan program sekolah damai.

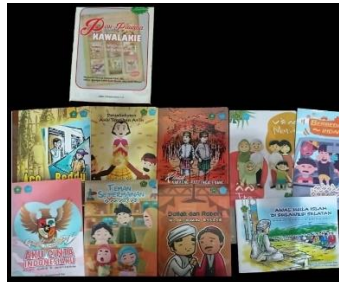
Gambar 3  
Produk Pengembangan berupa Modul



Aksara lontarak merupakan salah satu kekayaan budaya Nusantara. Kekayaan ini mesti diperkenalkan dan dilestarikan oleh pengguna dan penuturnya dengan cara menggunakan dan mengajarkannya secara dini. Tradisi yang telah diwariskan ini mesti digalakkan oleh setiap orang, kelompok, maupun lembaga,

untuk diajarkan di sekolah-sekolah. Namun dari hasil penelusuran literatur yang dilakukan, terdapat sekolah di tingkat SD, SMP, dan SMA sederajat, pengajaran aksara dan bahasa daerah (Bugis-Makassar) dicantolkan pada muatan lokal sebagai sebuah mata pelajaran pilihan, dan tidak semua sekolah memilih untuk mengajarkan bahasa daerah. Salah satu produk unggulan yang dilakukan oleh bidang LKKMO membuat Cerita Bergambar dikemas dalam narasi penceritaan dikombinasikan alur cerita yang bermuatan moderasi, bernuansa lokal, serta mengenalkan aksara lontarak sebagai bahan bacaan untuk memahami pentingnya moderasi beragama, melestarikan bahasa dan aksara lokal agar generasi milenial tidak kehilangan identitas lokalnya.

Gambar 4  
Produk Cerita Bergambar



Berikut daftar pemanfaatan hasil riset Balai Litbang Agama Makassar 2015 -2019 :

Tabel 2  
Pemanfaatan Produk Kelitbangan

THN	NO	PRODUK	PENGGUNA	TUJUAN PENGUNAAN
2015	1	Penelitian Pergeseran Paham Keagamaan Mahasiswa Muslim di KTI	Univ. Haluoleo Kendari	Sebagai Bahan Ajar

2016	2	Penelitian Respon Siswa terhadap Radikalisme	Forum KUB Kaltim, Kanwil Kemenag Kaltim	Sebagai Referensi Pencegahan Paham Radikalisme dan Pengambilan Bahan Kebijakan
	3	Penelitian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan KUA	Kanwil Kemenag Sulbar	Sebagai Bahan Referensi Pengambilan Kebijakan
	4	Penelitian Sinergitas Kinerja Guru dan Pengawas PAI dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP		
	5	Penelitian Pemetaan Aliran Kelompok Keagamaan di Sultra	Kanwil Kemenag Sultra	Sebagai Referensi Pengambilan Kebijakan
	6	Penelitian Implementasi PP Nomer 48 Tahun 2014 terhadap Pelayanan		Sebagai Pemanfaatan Hasil Penelitian
	7	Nikah di KUA		Balai Diklat Keagamaan Makassar
		Penelitian Peran Penyuluh Agama dalam Pengelolaan KUB di KTI		
	8	Buku Katalog Naskah di KTI	Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar	Sebagai Pemanfaatan Literature untuk Pembelajaran Mata Kuliah Filologi
	9	Pengembangan Modul Islam Nusantara	Univ. NU Kaltim	Sebagai Modul Pelatihan Mahasiswa

	10	Penelitian Politik Identitas dan Dampaknya terhadap Kerukunan Umat Beragama	IAIN Samarinda	Sebagai Referensi
2017	11	Pengembangan Peta Sosial Keagamaan	Pemkot Balikpapan Kec. Balikpapan Selatan, Kemenag Kota Balikpapan	Sebagai Pengguna Aplikasi
	12	Penelitian Pemetaan Kelompok Keagamaan di Kota Gorontalo	UIN Alauddin Makassar	Sebagai Referensi Bahan Ajar
	13	Penelitian Pengkaderan Ulama di Sulsel	Univ. Muhammadiyah Makassar	Sebagai Referensi Pengembangan LP Bahasa Arab dan Studi Islam
2018	14	Pengembangan Modul 101 Cara Menghadapi Bullying	SMA, MAN/MAS Sekota Tarakan Kaltara	Sebagai Pengguna Modul
	15	Jaringan Ulama di Sulselbar	MUI Bantaeng, Kemenag Kab. Bantaeng	Sebagai Bahan Referensi Pengembangan
	16	Penelitian Pembelajaran Kitab Kuning; Penelitian Nilai Keagamaan dalam Tradisi Masyarakat; Pengembangan Monografi Rumah Ibadah	Kemenag Kota Kendari	Sebagai Bahan Referensi
2019	17	Penelitian Moderasi Beragama dalam Tradisi Lisan Masyarakat di KTI	Prodi. Seni Rupa Univ. Muhammadiyah, Jurusan Tradisi Lisan Fak. Ilmu Budaya Univ. Halouleo; STAIN	Sebagai rujukan pengembangan keilmuan dan konsep toleransi; penguatan materi, bahan bacaan

			Majene; Prodi Akidah dan Filsafat Islam UINAM; Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fak. Adab dan Humaniora UINAM	
18	Penelitian Pendidikan Keagamaan di Daerah Terluar	Yayasan Hadji Kalla; Fak. Ilmu Pendidikan Sosial UNM		Sebagai Bahan Analisa untuk Penyusunan Program Kerja Pemberdayaan Agama; litarture dan bahan ajar
19	Penelitian Kajian Konten Khutbah Jumat	Univ. Haluoleo Kendari		Sebagai rujukan bagi pengembangan keilmuan pada Jurusan Tradisi Lisan Fak. Ilmu Budaya
20	Penelitian Best Practice Kerukunan	STAIN Majene Sulbar; Kanwil Kemenag Kaltim; Kemenag Kab. Gorontalo; Fak. Ilmu Pendidikan Sosial UNM; Prodi Akidah dan Filsafat Islam UINAM		Sebagai bahan rujukan pengembangan sikap toleransi beragama dikalangan mahasiswa; Program Kerukunan; literature dan bahan ajar serta penguatan materi

21	Penelitian Migran Bugis dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan	Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fak. Adab dan Humaniora UINAM; Fak. Ilmu Pendidikan Sosial UNM	Sebagai bahan bacaan, literature dan bahan ajar
22	Penelitian Dinamika Kebangsaan dan Keagamaan pada Masyarakat Perbatasan	Univ. Negeri Makassar	Sebagai literature dan bahan ajar dalam perkuliahan di Fak. Ilmu Pendidikan Sosial
23	Penelitian Peran Keagamaan Ulama di Selselbar	Univ. Negeri Makassar	Sebagai literature dan bahan ajar dalam perkuliahan di Fak. Ilmu Pendidikan Sosial
24	Pengembangan Penulisan Aksara Lontara di Sulsel (Cerita Bergambar anak Usia Dini)	Prodi Seni Rupa Univ. Muhammadiyah Makassar	Sebagai referensi dalam kegiatan pembelajaran seni, agama dan tradisi
25	Pengembangan Model Peta Keagamaan berbasis Kelurahan	IAIN Pare-Pare; Kemenag Kota Palopo; Yayasan Hadji Kalla; Kemenag Kab. Maros	Sebagai instrument pemetaan di lokasi tempat mahasiswa melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat dan Desa Binaan; para penyuluh; data

				base keagamaan untuk kebutuhan pelaksanaan program kerja; system pemantauan peristiwa pernikahan
26	Pengembangan Bahan Bacaan Mata Kuliah PAI di PTU	Fak. Teknik UMI dan UNTAD		Sebagai bahan bacaan pengajaran mata kuliah PAI
27	Pengembangan Kampanye Toleransi kepada Generasi Muda melalui Produksi Film Pendek Tondok Solata	UNHALU, UINAM		Sebagai rujukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan bahan pengembangan moderasi beragama

#### D. Koordinasi Antara Unit Kelitbangan di Bawah Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, koordinasi antara Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, Puslitbang Pendidikan Keagamaan, dan Puslitbang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi berlangsung baik. Koordinasi tidak hanya berlangsung dalam hal strategi pelaksanaan penelitian tetapi juga hal-hal yang bersifat teknis, seperti pembagian output penelitian dan pengembangan. Koordinasi tema riset dan pengembangan juga dilakukan sehingga menghindari kemungkinan terjadinya

kesamaan tema dan overlap kegiatan penelitian dan pengembangan. Selain itu dengan adanya penelitian nasional yang menjadi IKU Kementerian pada tiap Puslitbang menjadikan hubungan itu semakin erat terjalin. Indeks Kerukunan Umat Beragama merupakan salah satu yang menjadi IKU Kementerian dan digawangi oleh Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan awalnya hanya dalam bentuk kolaborasi dimana Balai Litbang Agama Makassar hanya ikut serta menjadi pelaksana tanpa kucuran anggaran. Tetapi sejak tahun 2018 hingga tahun 2019 anggaran Penelitian Indeks Kerukunan Umat Beragama diserahkan kepada DIPA Balai Litbang Agama Makassar yang melaksanakan penelitian tersebut berdasarkan wilayah kerjanya.

Selain koordinasi dengan Puslitbang, koordinasi antar tiga balai (Balai Litbang Agama Makassar, Balai Litbang Agama Semarang, dan Balai Litbang Agama Jakarta) intens dilakukan setiap tahun. Koordinasi ini dimaksudkan untuk mendorong lahirnya riset nasional berbasis kebutuhan eselon I, II dan III di lingkungan Kementerian Agama dan masyarakat Indonesia secara umum. Hasil koordinasi tiga balai telah melahirkan sejumlah hal strategis. Untuk koordinasi tahun 2020 telah menghasilkan agenda strategis seperti riset bersama tentang Indeks Pembangunan Pendidikan Keagamaan, Buku Metode Penelitian Kebijakan, dan Panduan Moderasi Beragama Bagi Generasi Milenial.

#### E. Sumber Daya Pendukung

Balai Litbang Agama Makassar memiliki sumber daya pendukung yang berpotensi untuk membantu pencapaian tugas dan fungsi kelitbang, baik dalam rangka mendukung rencana strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, maupun dalam rangka ikut serta membangun wacana keagamaan di

wilayah kerja Balai Litbang Agama Makassar. Sumber daya pendukung yang dimaksud adalah Jurnal Ilmiah terakreditasi Sinta 2, Jurnal Ilmiah terakreditasi sinta 5, dan jurnal ilmiah non akreditasi. Keempat jurnal ini menjadi penunjang penting bagi peneliti Balai Litbang Agama Makassar untuk mendiseminasikan hasil penelitian ke khalayak. Selain jurnal, Balai Litbang Agama Makassar memiliki website blamakassar.co.id (sebagai alternatif dari website blamakassar.kemenag.go.id) dan tahun 2020 beralih ke blamakassar.kemenag.go.id yang mempublikasikan kegiatan monumental dan pikiran-pikiran peneliti yang bermanfaat dalam mendorong pembangunan wacana keagamaan dan penguatan rencana strategi Kementerian Agama, khususnya di bidang pembangunan nalar moderasi beragama.

Gambar 5  
Jurnal Ilmiah yang menjadi Sumber Daya Pendukung



### 1.2.2. PERMASALAHAN

#### A. Kelembagaan

Terbitnya Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomer 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama merubah keorganisasian dan tata kerja tingkat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Perubahan tingkat Eselon I tersebut dengan serta merta ikut merubah unit pelaksana teknis yang berada di bawahnya, begitu pula dengan Balai Litbang Agama

Makassar. Tetapi perubahan ini tidak didukung oleh regulasi sehingga secara yuridis perubahan yang dilakukan Balai Litbang Agama Makassar tidak pada tempatnya karena tidak berdasarkan landasan hukum. Keberadaan Balai Litbang Agama Makassar ini bisa dikatakan antara ada dan tiada, karena Keputusan Menteri Agama (KMA) 346 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama menjelaskan eksistensinya tetapi dengan adanya perubahan tingkat Eselon I tanpa diikuti penjelasan tambahan ataupun perubahan pada regulasi sebelumnya memberi dampak secara psikologis internal Balai Litbang Agama Makassar.

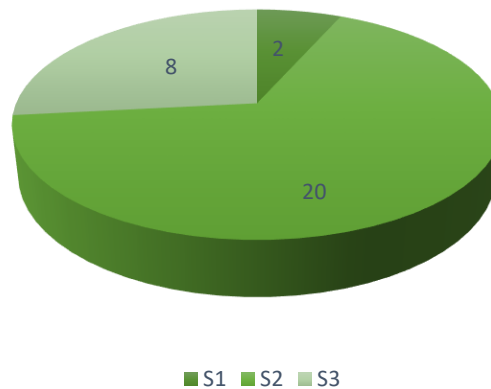
#### B. Sumber Daya Manusia

Meskipun sumber daya manusia Balai Litbang Agama Makassar sudah cukup mumpuni dalam menjalankan kegiatan kelitbangan, namun masih terdapat beberapa peneliti yang belum mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Faktor penyebabnya adalah penguasaan teknologi digital masih di bawah standar dan pembacaan terhadap perkembangan realitas kebijakan dan realitas sosial yang masih lemah. Selain itu, komposisi penempatan tiap bidang penelitian yang tidak merata juga menjadi salah satu kelemahan tersebut. Jumlah peneliti pada bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan cukup sedikit dibanding dengan personel pada 2 (dua) bidang lainnya, walaupun dari segi kualitas keilmuan dan kepakaran mereka bisa dikatakan setara.

Dilihat dari jenjang pendidikan, peneliti Balai Litbang Agama Makassar berada di atas rata-rata. Hingga tahun 2020 dari 31 (tiga puluh satu) peneliti tersisa 2 (dua) peneliti saja yang hanya memperoleh gelar S1 itupun saat ini sedang dalam tahap

penyelesaian studi Pasca Sarjana. Untuk jenjang S2 tercatat sudah 20 (dua puluh) peneliti yang menyelesaikannya, dan 4 (empat) peneliti diantaranya juga sedang dalam tahap penyelesaian doctoral. Sisanya sejumlah 8 (delapan) peneliti telah bergelar Doktor, dimana 3 (tiga) lainnya sudah berada di Jenjang tertinggi yaitu Professor Riset.

Grafik 4  
Peneliti Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Sumber daya manusia untuk tenaga administrasi dari segi kuantitas bisa dikatakan cukup, tetapi dari segi kualitas masih membutuhkan pengembangan. Jumlah keseluruhan tenaga administrasi adalah 22 (dua puluh dua) orang, termasuk didalamnya 4 (empat) orang pejabat structural diluar Kepala Balai. Diantara 18 (delapan belas) orang tenaga administrasi terdapat 4 (empat) orang yang telah beralih menjadi tenaga fungsional, sehingga hanya 14 (empat belas) orang tersisa yang murni tenaga administrasi. Dengan jumlah tersebut, terkait pengadministrasian masih juga dibantu oleh tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) sebanyak 4 (empat) orang dan tetap terjadi ketimpangan beban kerja diantara mereka.

### C. Kondisi Geografis Wilayah Kerja

Kembali melihat Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomer 346 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, pada lampiran dijelaskan nama, kedudukan dan wilayah kerja Balai Litbang Agama. Untuk Balai Litbang Agama Makassar memiliki 9 (sembilan) wilayah kerja, yaitu Kalimantan Timur; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sulawesi Tengah; Gorontalo; Maluku; Maluku Utara dan Papua. Setelah 16 (enam belas) tahun berlalu, dengan terjadinya beberapa pemekaran di Provinsi yang menjadi wilayah kerja Balai Litbang Agama Makassar saat ini terjadi penambahan wilayah kerja menjadi 12 (dua belas) Provinsi. Provinsi yang mengalami pemekaran adalah Sulawesi Selatan yang terbagi menjadi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat; Kalimantan Timur terbagi menjadi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; serta Papua yang terbagi menjadi Papua dan Papua Barat.

Pertambahan wilayah kerja tidak didukung dengan jumlah peneliti per bidangnya, sehingga setiap output penelitian yang direncanakan tidak dapat mencakup seluruh wilayah kerja. Selain itu, kawasan timur Indonesia terkenal dengan wilayah yang luas setiap Provinsinya, sehingga akses untuk menjangkau wilayah kabupaten/kota tiap Provinsi agak sulit. Transportasi darat, laut dan udara sering kali tidak lancar, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam pencapaiannya. Dengan adanya keterbatasan tersebut, menyebabkan terdapat beberapa wilayah yang jarang bahkan belum pernah tersentuh penelitian.

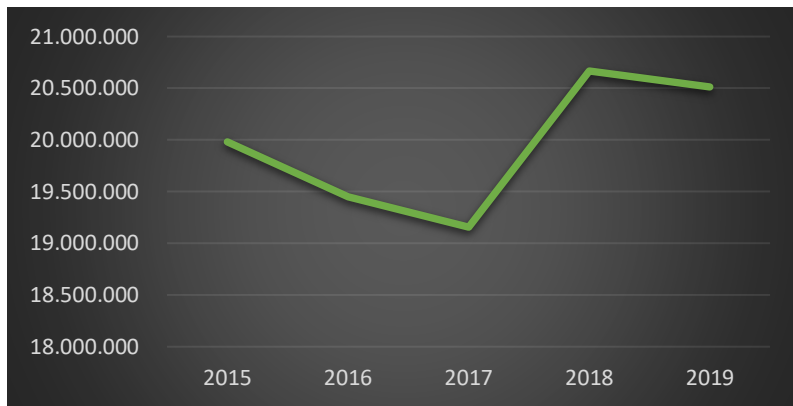
Gambar 5  
Wilayah Kerja



#### D. Anggaran

Dengan cakupan wilayah kerja yang terbilang luas dan akses yang terbatas, dibutuhkan anggaran yang cukup besar untuk pemenuhan seluruh wilayah kerja tersebut. Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kebelakang, anggaran Balai Litbang Agama Makassar berada pada kondisi yang tidak optimal, dimana anggaran belanja pegawai lebih mendominasi didalamnya. Antara tahun anggaran 2015 sampai dengan tahun anggaran 2017 Pagu Anggaran Balai Litbang Agama Makassar mengalami penurunan, baru pada tahun anggaran 2018 Pagu Anggaran meningkat tetapi turun kembali ketika memasuki tahun anggaran 2019. Besaran pagu anggaran selama lima tahun kebelakang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 5  
Alokasi Anggaran 2015 – 2019



Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bahwa total anggaran yang ada hanya sekitar 40% yang digunakan untuk pemenuhan tugas dan fungsi kelitbangan. Selebihnya dipakai untuk belanja pegawai serta operasional perkantoran. Dengan besaran anggaran yang hanya 40%, tidak memungkinkan pelaksanaan kegiatan kelitbangan secara optimal sesuai yang diharapkan dan mencakup seluruh wilayah kerja.

Selain alokasi anggaran yang tidak optimal, pembagian berdasarkan fungsi juga dirasakan tidak merata. Dua fungsi yang berada pada Program Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yaitu fungsi agama dan fungsi pendidikan, seringkali terjadi perbedaan yang signifikan. Fungsi pendidikan lebih seringnya mendapat porsi yang lebih besar dibanding dengan fungsi agama sehingga berdampak pada pembagian anggaran per bidang penelitian. Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan lebih sering memperoleh porsi anggaran yang terbilang kecil karena anggaran bidang tersebut berasal dari anggaran fungsi agama. Untuk bidang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi secara otomatis akan memperoleh anggaran yang sedikit juga dikarenakan posisi mereka sama persis dengan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan. Tetapi Bidang Lektur

diuntungkan dengan keberadaan output Lektur Khazanah Pendidikan Keagamaan yang anggarannya diperoleh dari fungsi pendidikan.

E. Pemanfaatan Produk Kelitbangan

Keterpakaian hasil kelitbangan pada unit eselon II Kementerian Agama di provinsi wilayah kerja sebagai stakeholder Balai Litbang Agama Makassar belum maksimal. Faktornya adalah koordinasi kepentingan unit eselon II dan Balai Litbang Agama Makassar yang belum maksimal menyebabkan keacuhan unit eselon II dan jajaran di bawahnya untuk menggunakan hasil penelitian dan pengembangan Balai Litbang Agama Makassar. Hasil kelitbangan justru mendapatkan sambutan dari perguruan tinggi dan lembaga swasta yang membutuhkan data keagamaan.

F. Koordinasi

Koordinasi antara Balai Litbang Agama Makassar dengan Balai Diklat Keagamaan masih belum optimal. Hasil penelitian dan pengembangan selama ini belum ada yang digunakan sebagai bagian dari program kediklatan. Padahal ada banyak tema pelatihan yang relevan dengan hasil-hasil kelitbangan.

G. Hasil Penelitian

Hasil penelitian BLAM masih berorientasi pada pengembangan intelektualitas. Meskipun ranah dan tema penelitian BLAM adalah penelitian kebijakan (applied research), namun tuntutan pemenuhan angka kredit yang dibebankan kepada setiap peneliti untuk menunjang karir sebagai peneliti memaksa peneliti untuk memproduksi hasil penelitian yang bersifat akademik, agar bisa diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi dan didiseminasikan di forum seminar internasional. Faktor lain adalah belum adanya panduan metode penelitian kebijakan agama.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### 2.1. TUJUAN

Balai Litbang Agama Makassar merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Dengan demikian, tujuan yang disusun merupakan tujuan yang telah ditetapkan oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Kementerian Agama dalam Renstra Tahun 2020-2024 telah menetapkan enam tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Dari keenam tujuan Kementerian Agama tersebut yang menjadi tugas dan tanggungjawab Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, yaitu:

1. Tujuan 2 (T2) Peningkatan Kualitas Moderasi Beragama;
2. Tujuan 6 (T6) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Balai Litbang Agama Makassar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) berperan mendukung tercapainya tujuan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

## 2.2. SASARAN KEGIATAN

Untuk mencapai tujuan di atas, Balai Litbang Agama Makassar mendukung tercapainya sasaran program Badan Litbang dan Diklat sebagai berikut :

1. Sasaran Program 1 (SP1): Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian. Indikator tercapainya sasaran ini yaitu:
  - a. Persentase *policy paper* yang dimanfaatkan;
  - b. Persentase manuskrip keagamaan yang dimanfaatkan;
  - c. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian;
  - d. Tingkat sitasi atas Publikasi Badan Litbang dan Diklat; dan
  - e. Produk Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian yang memperoleh HaKI (Hak atas Kekeayaan Intelektual).
2. Sasaran Program 4 (SP4): Meningkatnya tata kelola organisasi Badan Litbang dan Diklat yang efektif dan akuntabel. Indikator tercapainya sasaran ini yaitu:
  - a. Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan;
  - b. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB);
  - c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
  - d. Nilai Maturitas SPIP; dan
  - e. Indeks Profesionalitas ASN.

Untuk mendukung tercapainya Sasaran Program (SP1):  
Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian,

Balai Litbang Agama Makassar melaksanakan kegiatan dengan sasaran dan indikator sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan (2153) dengan Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengembangan bidang bimas agama dan layanan keagamaan memiliki indikator:

- a. Jumlah penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), target akumulatif tahun 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
2	3	5	7	9

- b. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan

2020	2021	2022	2023	2024
100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

- c. Tingkat sitasi atas publikasi Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan

2020	2021	2022	2023	2024
500	850	1700	2700	3400

- d. Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI

2020	2021	2022	2023	2024
1	3	4	5	7

- e. Jumlah artikel hasil penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi

2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5

- f. Persentase penelitian bimas agama dan layanan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2

2020	2021	2022	2023	2024
40,00%	45,00%	50,00%	55,00%	60,00%

- g. Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat

2020	2021	2022	2023	2024
100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

2. Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi (2154) dengan Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengembangan bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi memiliki indikator:

- a. Jumlah penelitian penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), target 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
0	1	2	3	4

- b. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi

2020	2021	2022	2023	2024
100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

- c. Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi

2020	2021	2022	2023	2024
170	290	570	900	1150

- d. Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI

2020	2021	2022	2023	2024
0	1	2	3	4

- e. Jumlah artikel hasil penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi

2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5

- f. Persentase penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2

2020	2021	2022	2023	2024
30,00%	35,00%	40,00%	45,00%	55,00%

- g. Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat

2020	2021	2022	2023	2024
100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

3. Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan (2155) dengan Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengembangan bidang pendidikan agama dan keagamaan memiliki indikator:

- a. Jumlah penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), target tahun 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
4	6	9	11	14

- b. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan

2020	2021	2022	2023	2024
100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

- c. Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan

2020	2021	2022	2023	2024
500	850	1700	2700	3400

- d. Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI

2020	2021	2022	2023	2024

1	3	4	5	7
---	---	---	---	---

- e. Jumlah artikel hasil penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi

2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5

- f. Persentase penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2

2020	2021	2022	2023	2024
40,00%	45,00%	50,00%	55,00%	60,00%

- g. Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat

2020	2021	2022	2023	2024
100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

4. Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan (5311) dengan Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengembangan bidang lektor dan khazanah pendidikan keagamaan memiliki indikator:

- a. Jumlah penelitian bidang lektor dan khazanah pendidikan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), target 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
4	6	8	10	12

- b. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan

2020	2021	2022	2023	2024
100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

- c. Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan

2020	2021	2022	2023	2024
500	850	1700	2700	3400

- d. Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI

2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5

- e. Jumlah artikel hasil penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi

2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5

- f. Persentase penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2

2020	2021	2022	2023	2024
30,00%	35,00%	40,00%	45,00%	55,00%

- g. Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat

2020	2021	2022	2023	2024
100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Selanjutnya untuk mendukung tercapainya Sasaran Program 4 (SP4): Meningkatnya tata kelola organisasi Badan Litbang dan Diklat yang efektif dan akuntabel, Balai Litbang Agama Makassar melaksanakan Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dengan sasaran dan indikator sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra, dengan indikator:

- 1) Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra, target tahun 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
100%	100%	100%	100%	100%

- 2) Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar, target tahun 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
4	7	10	13	16

- b. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran dengan indikator Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja, target tahun 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
95,00%	95,30%	95,50%	95,70%	96,00%

- c. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN dengan indikator Persentase aset yang diinventarisasikan BMN, target tahun 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
20,00%	40,00%	60,00%	80,00%	100,00%

- d. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan dengan indikator Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP, target tahun 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
70,00%	80,00%	90,00%	100,00%	100,00%

- e. Sasaran Kegiatan: Meningkatnya ASN yang profesional dengan indikator:

- 1) Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81), target tahun 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
83,00%	86,00%	93,00%	95,00%	97,00%

- 2) Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya, target tahun 2020-2024:

2020	2021	2022	2023	2024
70,00%	75,00%	80,00%	85,00%	90,00%

Dalam rangka mengukur keberhasilan dari setiap Sasaran Kegiatan pada Balai Litbang Agama Makassar, maka diperlukan mekanisme pengukuran indikator pada setiap Sasaran Kegiatan diatas. Ukuran keberhasilan pada setiap Sasaran Kegiatan akan mendukung

tercapainya Tujuan dan Sasaran Program Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran program. Adapun perumusan indikator kinerja sasaran program dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan**  
**Balai Litbang Agama Makassar Tahun 2020-2024**

Kegiatan/Sasaran Kegiatan/ Indikator		Variabel	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Sumber Data	Periode Pelapor an
Penelitian dan Pengembangan Bimbingan Masyarakat Agama dan Layanan Keagamaan						
1	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengembangan bidang bimas agama dan layanan keagamaan					
a	Jumlah penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	1) Penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan 2) Naskah kebijakan (policy paper)	Jumlah penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
b	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan	1) Hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang dipublikasikan 2) Hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan	Jumlah hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang dipublikasikan: jumlah hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan

c	Tingkat sitasi atas publikasi Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	Sitasi bidang bimas agama dan layanan keagamaan pada aplikasi SINTA	Jumlah sitasi bidang bimas agama dan layanan keagamaan pada aplikasi SINTA	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
d	Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI	HAKI	Jumlah HAKI yang diperoleh bidang bimas agama dan layanan keagamaan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
e	Jumlah artikel hasil penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	1)Artikel hasil penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan 2)Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	Jumlah artikel hasil penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
f	Persentase penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	1) Penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2 2) Total penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan	Penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2: Total penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan

	g	Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	1) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat 2) Total Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan	1) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat: Total Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
Penelitian dan Pengembangan Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi							
1	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengembangan bidang lektor khazanah keagamaan dan manajemen organisasi						
	a	Jumlah penelitian bidang lektor, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	1) Penelitian bidang lektor, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi 2) Naskah kebijakan (policy paper)	Jumlah penelitian bidang lektor, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
	b	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektor, khazanah	1) Hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektor, khazanah keagamaan dan	Jumlah hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektor, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang dipublikasikan: jumlah hasil penelitian, pengembangan dan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan

		keagamaan dan manajemen organisasi	manajemen organisasi yang dipublikasikan 2) Hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi			
	c	Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	Sitasi bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi pada aplikasi SINTA	Jumlah sitasi bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi pada aplikasi SINTA	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
	d	Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI	HAKI	Jumlah HAKI yang diperoleh bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
	e	Jumlah artikel hasil penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	1)Artikel hasil penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi 2)Jurnal Ilmiah	Jumlah artikel hasil penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	Kepala Balai	Laporan	Triwulan

			Terindeks Global Bereputasi				
f	Persentase penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	1) Penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2 2) Total penelitian bidang penelitian lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	Penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2: Total penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	Kepala Balai	Laporan	Triwulan	
g	Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	1) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang diakses oleh Instansi Kementerian	1) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat: Total Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	Kepala Balai	Laporan	Triwulan	

			Lainnya atau masyarakat 2) Total Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi				
2	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama						
	a	Persentase penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	1) Penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang dijadikan dasar kebijakan (policy paper) 2) penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan	Jumlah penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang dijadikan dasar kebijakan (policy paper): Jumlah penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (melalui MoU hasil)	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan							
1	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengembangan bidang pendidikan agama dan keagamaan						

a	Jumlah penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	1) Penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan 2) Naskah kebijakan (policy paper)	Jumlah penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
b	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan	1) Hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian yang dipublikasikan 2) Hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian	Jumlah hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian yang dipublikasikan: jumlah hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
c	Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan	Sitasi pada aplikasi SINTA	Jumlah sitasi pada aplikasi SINTA	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
d	Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI	HAKI	Jumlah HAKI yang diperoleh	Kepala Balai	Laporan	Triwulan

e	Jumlah artikel hasil penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	1)Artikel hasil penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan 2)Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	Jumlah artikel hasil penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
f	Persentase penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	1) Penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2 2) Total penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan	Penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2: Total penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
g	Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	1) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat: Total Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajianbidang pendidikan agama dan keagamaan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat						
1	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra					

	a	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran pusat dan daerah sesuai Renstra	Kesesuain program, kegiatan dan output	Membandingkan kesesuaian antara program/kegiatan pada dokumen RKAKL dengan Renstra	Kepala Balai	Hasil Review Dokumen RKAKL	Tahunan
	b	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	Renstra, Renja, RKAKL Pagu Anggaran, RKA-K/L Pagu Alokasi Anggaran, Perkin	Jumlah dokumen yang dihasilkan sesuai standar	Kepala Balai	Hasil Review Dokumen RKAKL	Tahunan
2	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran						
	a	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Serapan anggaran dan capaian fisik	Rata rata serapan anggaran dan fisik	Kepala Balai	Aplikasi SIPPA	Bulanan
3	Meningkatnya ketersediaan data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable						
	a	Persentase data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliable	Jumlah hasil penelitian, pengembangan dan kajian	Jumlah hasil penelitian, pengembangan dan kajian dalam satu tahun	Kepala Balai	Simlitbang	Semester
4	Meningkatnya asset yang diinventarisasikan BMN						
	a	Persentase asset yang diinventarisasikan BMN	SK BMN	Jumlah SK BMN	Kepala Balai		
5	Meningkatnya jenis layanan public yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan						
	a	Persentase jenis layanan public yang memiliki SOP	Standar pelayanan dan SOP	Jumlah layanan public yang memiliki SOP	Kepala Balai		
6	Meningkatnya ASN yang profesional						

	a	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks professional berkategori tinggi (minimum 81)	SKP, keikutsertaan pengembangan kompetensi, hukuman disiplin	Survey Pegawai	Kepala Balai		
Penelitian dan Pengembangan Lektor Khazanah Pendidikan Keagamaan							
1	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengembangan Lektor Khazanah Pendidikan Keagamaan						
	a	Jumlah penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	1) Penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan 2) Naskah kebijakan (policy paper)	Jumlah penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
	b	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	1) Hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang dipublikasikan 2) Hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	Jumlah hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang dipublikasikan: jumlah hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan

c	Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	Sitasi pada aplikasi SINTA	Jumlah sitasi pada aplikasi SINTA	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
d	Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI	HAKI	Jumlah HAKI yang diperoleh	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
e	Jumlah artikel hasil penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	1)Artikel hasil penelitianbidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan 2)Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	Jumlah artikel hasil penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	Kepala Balai	Laporan	Triwulan
f	Persentase penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	1) Penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2 2) Total penelitianbidang	Penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2: Total penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan

			lektur dan khazanah pendidikan keagamaan				
	g	Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	1) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat 2) Total Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	1) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat: Total Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	Kepala Balai	Laporan	Triwulan

## BAB III

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 3.1. TARGET KINERJA

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran program, serta mendukung tercapainya kebijakan pada level Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, maka Balai Litbang Agama Makassar menetapkan target kinerja sebagai berikut:

Tabel 4  
Target Kinerja Tahun 2020-2024

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal (Baseline 2019)	Target Kinerja (2024)	Penanggung jawab
2153	Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	Jumlah Penelitian dan Pengembangan yang menghasilkan naskah kebijakan ( <i>Policy Paper</i> )	Policy Paper	NA	9	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian	Persentase (%)	80%	100%	Kepala Balai Litbang Agama

		bidang bimas agama dan layanan keagamaan				
		Tingkat sitasi atas publikasi Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	Sitasi	NA	3400	Kepala Balai Litbang Agama
		Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI	HAKI	NA	7	Kepala Balai Litbang Agama
		Jumlah artikel hasil penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang dikirim ke Jurnal	Artikel	NA	5	Kepala Balai Litbang Agama

		Ilmiah Terindeks Global Bereputasi				
		Persentase penelitian bimas agama dan layanan keagamaan yang yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	Persentase (%)	NA	60%	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama

2154	Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	Jumlah penelitian penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	Policy Paper	NA	4	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama
		Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan	Sitasi	NA	1150	Kepala Balai Litbang Agama

		Pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI				
		Persentase penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	HAKI	NA	4	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur,	Artikel	NA	5	Kepala Balai Litbang Agama

		khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat				
		Persentase penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	Persentase (%)	NA	55%	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama

		layanan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat				
2155	Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	Jumlah penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	Policy Paper	NA	14	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama
		Tingkat sitasi atas publikasi	Sitasi	NA	3400	Kepala Balai

		penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan				Litbang Agama
		Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengemba ngan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI	HAKI	NA	7	Kepala Balai Litbang Agama
		Jumlah artikel hasil penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	Artikel	NA	5	Kepala Balai Litbang Agama

		Persentase penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	Persentase (%)	NA	60%	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama
2156	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan	Persentase keselarasan perencanaan program dan	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama

	Tugas Teknis Lainnya	anggaran sesuai Renstra				
		Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	Dokumen	NA	16	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Persentase (%)	NA	96%	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi	Persentase (%)	NA	97%	Kepala Balai Litbang Agama

		(minimum 81)				
		Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatannya	Persentase (%)	NA	90%	Kepala Balai Litbang Agama
5311	Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	Jumlah penelitian bidang lektor dan khazanah pendidikan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	Policy Paper	NA	12	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektor	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama

		dan khazanah pendidikan keagamaan				
		Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	Sitasi	NA	3400	Kepala Balai Litbang Agama
		Jumlah produk Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI	HAKI	NA	5	Kepala Balai Litbang Agama
		Jumlah artikel hasil penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang dikirim ke Jurnal	Artikel	NA	5	Kepala Balai Litbang Agama

		Ilmiah Terindeks Global Bereputasi				
		Persentase penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	Persentase (%)	NA	55%	Kepala Balai Litbang Agama
		Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	Persentase (%)	NA	100%	Kepala Balai Litbang Agama

Dalam rangka mencapai target kinerja di atas, Balai Litbang Agama Makassar memiliki arah/strategi kebijakan sebagai berikut:

a. Peningkatan Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan

Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengembangan menjadi hal utama dalam upaya optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan. Peningkatan kualitas hasil penelitian dan pengembangan, dilaksanakan dalam bentuk:

- 1) Diversifikasi metodologi penelitian;
- 2) Pengkajian dan pendalaman metodologi dan teori-teori sosial terkait bimas agama dan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi;
- 3) Peningkatan relevansi topik-topik penelitian dan pengembangan dalam bidang bimas agama dan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan serta lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi;
- 4) Penyusunan Buku Metode Penelitian Kebijakan;
- 5) Peningkatan koordinasi dengan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI dan Kanwil Kementerian Agama di wilayah kerja Balai Litbang Agama Makassar.

b. Peningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Litbang Agama Makasar

Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Litbang Agama Makassar adalah aset utama dalam mendukung kinerja kelembagaan dan pencapaian tujuan kelitbangan. Strategi peningkatan kualitas SDM Balai Litbang Agama Makassar dilakukan dengan cara:

- 1) Diskusi ilmiah secara on-line melalui program BLAM Corner dan off-line melalui program diskusi rutin;
- 2) Pendalaman teori-teori keilmuan yang terkait dengan

penelitian;

- 3) Pendalaman metodologi penelitian;
- 4) Pemberian kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian mandiri dan kompetitif, baik internal maupun eksternal Balai Litbang Agama Semarang;
- 5) Mengikutsertakan peneliti pada kegiatan ilmiah, seperti: seminar, workshop, dan sejenisnya;
- 6) Pemberian kesempatan untuk meningkatkan kualitas keilmuan melalui pendidikan formal yang lebih tinggi (S2, dan S3).

c. Peningkatan Komunikasi melalui Sosialisasi dan Publikasi Hasil Kelitbangan

Sosialisasi dan publikasi hasil kelitbangan merupakan hal penting yang menjadi indikator dari eksistensi Balai Litbang Agama Makassar. Strategi yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah:

1. Penerbitan buku hasil penelitian;
2. Penerbitan jurnal ilmiah yang berbasis pada hasil penelitian;
3. Publikasi hasil penelitian di web [blamakassar.go.id](http://blamakassar.go.id);
4. Pembuatan aplikasi sistem pemanfaatan hasil kelitbangan partisipatif.

d. Optimalisasi Teknologi dan Informasi

Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam rangka menunjang tugas dan fungsi kelembagaan menjadi keharusan yang tidak bisa ditunda. Optimalisasi dilaksanakan melalui:

- 1) Pemanfaatan aplikasi survey daring untuk optimalisasi pelaksanaan penelitian;
- 2) Pemanfaatan aplikasi *meeting online* dalam penyelenggaraan rapat/pertemuan dan diseminasi hasil penelitian;
- 3) Pemanfaatan media social (Youtube, Instagram, Facebook, dan

Twitter) dalam rangka diseminasi hasil penelitian dan pengembangan kepada masyarakat luas;

4) Peningkatan pemanfaatan website blamamassar.go.id.

e. Peningkatan Jaringan Kemitraan dan Kerjasama

Jaringan kemitraan dan kerjasama kelembagaan yang selama ini dilaksanakan memberi dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja kelembagaan. Oleh karena itu, penguatan, peningkatan dan perluasan jaringan kerjasama kelembagaan menjadi strategi yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Strategi peningkatan jaringan kelembagaan dilaksanakan melalui peningkatan jaringan kerjasama dengan lembaga penelitian, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam peningkatan kualitas SDM dan hasil penelitian dan pengembangan Balai Litbang Agama Makasar.

f. Peningkatan Kualitas Tata Kelola dan Pelayanan Administrasi

Selain peningkatan substansi kelembagaan, strategi dalam mencapai target kinerja adalah peningkatan kualitas tata kelola administrasi dan pelayanan administrasi. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1) Peningkatan kualitas perencanaan kelitbang;

2) Peningkatan kualitas organisasi dan tata kelola kelembagaan Balai Litbang Agama Makasar;

3) Peningkatan kualitas pelayanan administrasi, data dan informasi secara manual dan digital melalui aplikasi SIDUPPA;

4) Peningkatan efisiensi pelayanan sistem pembayaran dan pencairan keuangan.

### 3.2. KERANGKA PENDANAAN

Untuk mencapai target kinerja, Balai Litbang Agama Makassar memerlukan dukungan pendanaan yang memadai, baik yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat, terdiri dari:

1. Pendanaan bersumber dari APBN 2020-2024, terutama pendanaan yang berasal dari rupiah murni.
2. Pendanaan dapat pula berasal dari kerjasama dengan mitra pembangunan/masyarakat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
3. Kedepan sumber pendanaan juga diupayakan dapat berasal dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Tabel 5  
Indikasi Kebutuhan Pendanaan  
Balai Litbang Agama Makassar Tahun 2020-2024

Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp000.000,-)				
	2020	2021	2022	2023	2024
2153- Penelitian dan Pengembangan Bimbingan Masyarakat Agama dan Layanan Keagamaan	401	2.730	3.315	4.049	4.446
2154- Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	-	1.395	1.694	2.069	2.271
2155- Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2.548	3.140	3.813	4.656	5.113
2156-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Balitbangdiklat	11.998	13.198	16.027	19.572	21.490
5311- Penelitian dan Pengembangan Lektur dan	3.137	1.791	2.175	2.656	2.916

Khazanah Pendidikan Keagamaan					
Total	<b>18.084</b>	<b>22.254</b>	<b>27.024</b>	<b>33.002</b>	<b>36.236</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Renstra Balai Litbang Agama Makassar Tahun 2020-2024 ini agar menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana kerja tahunan, sehingga akan lebih sistematis dan terarah dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan, serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Dalam penyusunan rencana program/kegiatan dan anggaran, berbagai kegiatan yang mendukung Prioritas Nasional dan Prioritas Kementerian Agama tentu akan selalu diutamakan, disamping kegiatan yang secara langsung menjadi Balai Litbang Agama Makassar. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

**LAMPIRAN I**  
**KEPUTUSAN KEPALA BALAI LITBANG AGAMA MAKASSAR**  
**NOMOR 1312 TAHUN 2020**  
**TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI LITBANG AGAMA MAKASSAR TAHUN 2020-2024**

**MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN**  
**RENCANA STRATEGIS BALAI LITBANG AGAMA MAKASSAR**  
**TAHUN 2020-2024**

PROG RAM/ KEGIA TAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	TARGET					ALOKASI (dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
SP.4.1	Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian						18.084	22.254	27.024	33.002	36.236
IKSP.4. 1.1	Persentase <i>Policy Paper</i> yang dimanfaatkan	80%	82%	85%	87%	90%					
IKSP.4. 1.2	Persentase manuskrip keagamaan yang dimanfaatkan	15%	18%	22%	25%	30%					

IKSP.4.1.3	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian	80%	82%	85%	87%	90%					
IKSP.4.1.4	Tingkat sitasi atas Publikasi Badan Litbang dan Diklat	1500	2500	5000	8000	10000					
IKSP.4.1.5	Produk Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian yang memperoleh HaKI (Hak atas Kekeayaan Intelektual)	3	9	13	17	23					
SP.4.4	Meningkatnya tata kelola organisasi Badan Litbang dan Diklat yang efektif dan akuntabel										
IKSP.4.4.1	Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSP.4.4.2	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	83,10	83,50	83,75	84,00	84,25					
IKSP.4.4.3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	81,10	81,20	81,50	82,00	82,50					
IKSP.4.4.4	Nilai Maturitas SPIP	2,90	3,00	3,05	3,10	3,15					
IKSP.4.4.5	Indeks Profesionalitas ASN	75	76	77	78	79					

2153-Penelitian dan Pengembangan Bimbingan Masyarakat Agama dan Layanan Keagamaan							401	2.730	3.315	4.049	4.446
SK.4.2153.1	Meningkatnya kualitas hasil penelitian pengembangan dan kebijakan bidang bimas agama dan layanan keagamaan										
IKSK.4.2153.1.1	Jumlah penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	2	3	5	7	9					
IKSK.4.2153.1.2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK.4.2153.1.3	Tingkat sitasi atas publikasi Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	500	850	1700	2700	3400					
IKSK.4.2153.1.4	Jumlah HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan	1	3	4	5	7					

IKSK.4.2153. 1.5	Jumlah artikel hasil penelitian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	1	2	3	4	5					
IKSK.4.2153. 1.6	Persentase penelitian bimas agama dan layanan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	40%	45%	50%	55%	60%					
IKSK.4.2153. 1.7	Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%					
2154-Penelitian dan Pengembangan Lektor, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi							0	1.395	1.694	2.069	2.271

SK.4.2154.1	Meningkatnya kualitas hasil penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi										
IKSK.4.2154.1.1	Jumlah penelitian penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	0	1	2	3	4					
IKSK.4.2154.1.2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK.4.2154.1.3	Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi	170	290	590	900	1150					
IKSK.4.2154.1.4	Jumlah HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur, khazanah	0	1	2	3	4					

	keagamaan dan manajemen organisasi										
IKSK.4.2154.1.5	Jumlah artikel hasil penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	1	2	3	4	5					
IKSK.4.2154.1.6	Persentase penelitian bidang lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	30%	35%	40%	45%	55%					
IKSK.4.2154.1.7	Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang bimas agama dan layanan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%					

2155-Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan							2.548	3.140	3.813	4.656	5.113
SK.4.2155.1	Meningkatnya kualitas hasil penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan										
IKSK.4.2155.1.1	Jumlah penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	4	6	9	11	14					
IKSK.4.2155.1.2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK.4.2155.1.3	Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan	500	850	1700	2700	3400					
IKSK.4.2155.1.4	Jumlah HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan	1	3	4	5	7					

IKSK.4.2155. 1.5	Jumlah artikel hasil penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	1	2	3	4	5					
IKSK.4.2155. 1.6	Persentase penelitian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang termuat publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2	40%	45%	50%	55%	60%					
IKSK.4.2155. 1.7	Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang pendidikan agama dan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%					
2156-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat							11.998	13.198	16.027	19.572	21.490
SK.4.2156.1	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan										



IKSK.4.2156.5.1	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	70%	80%	90%	100%	100%					
SK.4.2156.6	Meningkatnya ASN yang profesional										
IKSK.4.2156.6.1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	83%	86%	93%	95%	97%					
IKSK.4.2156.6.2	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70%	75%	80%	85%	90%					
5311-Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan							3.137	1.791	2.175	2.656	2.916
SK.4.5311.1	Meningkatnya kualitas hasil penelitian bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan										
IKSK.4.5311.1.1	Jumlah penelitian bidang lektor dan khazanah pendidikan keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper)	4	6	8	10	12					

IKSK.4.5311. 1.2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	100%	100%	100%	100%	100%					
IKSK.4.5311. 1.3	Tingkat sitasi atas publikasi penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	500	850	1700	2700	3400					
IKSK.4.5311. 1.4	Jumlah HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan	1	2	3	4	5					
IKSK.4.5311. 1.5	Jumlah artikel hasil penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang dikirim ke Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	1	2	3	4	5					
IKSK.4.5311. 1.6	Persentase penelitian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang yang termuat	30%	35%	40%	45%	55%					

	publikasinya di Jurnal Nasional yang terindeks Sinta 1 atau Sinta 2											
IKSK.4.5311.1.7	Persentase Penelitian, Pengembangan, dan Pengkajian bidang lektur dan khazanah pendidikan keagamaan yang diakses oleh Instansi Kementerian Lainnya atau masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%						